

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemunculan virus HIV menjadi permasalahan global yang perlu diperhatikan karena telah menjadi ancaman bagi manusia. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah penyakit yang berasal dari virus dan menyerang pada bagian sel darah putih sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh pada manusia. HIV membuat keresahan pada masyarakat Indonesia maupun dunia. Sampai saat ini belum ada vaksin yang efektif, karena virus ini mudah bermutasi, sehingga tergolong kedalam virus yang berbahaya. Sehingga vaksin yang sebelumnya sudah dibuat tidak bisa dipakai dalam jangka waktu lama. Untuk itu penelitian mengenai vaksin HIV terus dilakukan. Penularan HIV tidak hanya melalui hubungan seksual akan tetapi dapat ditularkan dari ibu ke anak pada saat melahirkan, penggunaan jarum suntik secara bergantian, dapat juga ditularkan melalui penggunaan pakaian atau handuk dari orang yang terinfeksi HIV pada saat pori-pori kulit terbuka atau pembuluh darah terbuka dan penggunaan alat pribadi secara bergantian dengan yang terinfeksi HIV. Kasus HIV berkembang sangat cepat diseluruh dunia, dapat terlihat dari banyaknya jumlah orang yang terinfeksi. Dapat diperkirakan sekitar 40 juta orang bahkan lebih telah terinfeksi dan lebih dari 20 juta orang meninggal (Purwaningsih & Widayatun, 2008).

Sejak pertama munculnya penyakit yang disebabkan oleh HIV ini pada tahun 1920 di dunia, respon masyarakat pada penyakit HIV ini seperti ketakutan, penolakan, stigma, dan diskriminasi telah muncul bersamaan dengan munculnya epidemik ini. Dari tahun ke tahun perkembangan penyakit HIV yang disebabkan oleh virus ini semakin meningkat, penularannya tidak hanya ke pada orang dewasa dan orang tua, kepada anak-anak dan remaja juga terdapat penularan. Hingga akhir pada tahun 2016 terdapat 36,7 persen juta penduduk dunia yang mengidap penyakit HIV dan 1,8 juta dari jumlah tersebut merupakan kasus baru (Kharin Herbawani et al., 2019). Di Indonesia penyebaran penyakit yang disebabkan HIV juga tinggi dan meresahkan masyarakat, menurut (Anwar,